

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KTERBATASAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh mekanisme *corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015) dengan bantuan SPSS 23.0 for windows, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0.307 > \alpha 0.05$. Kepentingan manajer dengan pemegang saham eksternal dapat disatukan oleh karena itu apabila manajer melakukan manajemen laba akan mendapatkan rugi dua kali lipat yaitu dari perusahaan dan pemegang saham dan manajer akan berhati-hati dalam mengelola labanya agar tidak turun dan terus meningkat.
2. Kualitas Audit berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi menuju ke arah negatif yaitu -0.023 walaupun nilai sig $0.024 < \alpha 0.05$. Hal ini dikarenakan kualitas audit yang diukur menggunakan *KAP Big Four* lebih baik dalam membuat laporan keuangan lebih baik dan lebih teliti dari pada auditor *Non Big Four* karena auditor *KAP Big Four*

sudah diberikan serangkaian pelatihan dan prosedur serta mempunyai program audit yang lebih akurat dan efektif.

3. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi menuju kearah negatif yaitu -0.047 walaupun nilai sig $0.000 < \alpha 0.05$. Hal ini dikarenakan bahwa *leverage* yang tinggi atau perusahaan mempunyai hutang yang banyak, hal ini mengakibatkan tekanan yang besar untuk perusahaan. Tekanan tersebut datang dari kreditur karena kreditur juga ingin mendapatkan keuntungan yang besar dari perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig 0.015. hal ini dikarenakan pada setiap besar kecilnya suatu perusahaan ini pasti tidak akan jauh dari citra atau nama baik perusahaan. Setiap manajer ingin sekali perusahaannya mempunyai nama baik apalagi perusahaan besar yang mendapatkan laba yang besar pula pasti manajer tidak akan membiarkan perusahaan tersebut terlihat jelek dan membiarkan laba itu turun. Oleh karena itu manajer akan melakukan apapun untuk supaya laba yang dihasilkan oleh perusahaan tetap stabil termasuk melakukan manajemen laba.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya agar laba yang dihasilkan akan meningkat pula. Oleh karena itu cenderung melakukan manajemen laba sangat kecil. Akibat dari hal tersebut juga akan membahayakan perusahaan itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Periode penelitian yang digunakan tidak hanya periode 3 tahun agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan akurat.
- b. Peneliti dapat menambah variabel yang akan digunakan seperti asimetri informasi, dewan komisaris, profitabilitas dan lain lain.
- c. Penggunaan sampel penelitian tidak hanya pada sektor manufaktur ,bisa juga pada sektor pertambangan, pertanian, perbankan dan lain lain.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti masih mempunyai keterbatasan dalam penelitiannya dan diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan kembali dan lebih banyak data yang digunakan. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian selama periode 3 tahun saja yaitu tahun 2013-2015 sehingga kurang dapat memberikan informasi tentang manajemen laba.
2. Peneliti hanya terbatas pada sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja sehingga data yang didapatkan hanya sebatas perusahaan manufaktur dan seharusnya sampel yang digunakan bisa semua perusahaan di BEI.

D. IMPLIKASI

Implikasi dari temuan pada penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan teori yang ada mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini walaupun hanya satu

variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu variabel ukuran perusahaan, dan ada tiga variabel yang tidak berdampak terhadap manajemen laba yaitu kepemilikan manajerial, kualitas audit dan *leverage*.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor bila ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan agar investor tersebut tidak mendapat kerugian. Dan bagi manajer perusahaan dapat memikirkan kembali agar tidak melakukan kecurangan yang bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri.